

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS UNTUK SISWA KELAS XI SMA

Arifudin

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

udina4889@gmail.com

Abstrak: Penggunaan video pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Karena media video pembelajaran ini sesuai dengan kondisi psikologi siswa yang lebih tertarik pada media ajar yang bervariasi dengan penggunaan gambar diam, animasi, teks dan suara yang disatukan. Media video sangat bisa untuk dijadikan media pendamping selain buku.

Tujuan penelitian pengembangan ini bertujuan memperoleh kajian kebutuhan media video pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur kompleks yang sesuai lalu memperoleh kajian mengenai pengembangan media video pembelajaran teks prosedur kompleks dan yang terakhir adalah memperoleh kajian mengenai kelayakan/ketepatan media video pembelajaran teks prosedur kompleks di kelas XI SMA.

Hasil validasi dari ahli media untuk penilaian rata-rata dari media video pembelajaran ini adalah 95 % lalu validasi dari ahli materi untuk penilaian rata-rata dari media video pembelajaran ini mendapatkan nilai 92%. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh pengembang kepada praktisi (guru) mendapat nilai rata-rata 93%. Kemudian, media pembelajaran teks prosedur kompleks untuk siswa SMA kelas XI di uji cobakan dengan tujuan menguji media pembelajaran teks prosedur kompleks terhadap hasil belajar siswa berupa kemampuan memahami isi teks prosedur kompleks. Setelah melakukan validasi kepada ahli materi, ahli media dan praktikan, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh pengembang adalah uji coba kepada siswa, yang dimana uji coba media video pembelajaran ini dilakukan pada kelompok kecil, dan hasil rata-rata penilaian dari uji coba ini mendapatkan nilai 95,5%.

Hasil dari serangkaian validasi dan uji coba produk ini dapat dikatakan bahwa media ini layak untuk diterapkan sebagai media ajar pendamping selain buku pada materi teks prosedur kompleks. Adapun saran dari peneliti ditujukan kepada guru bahasa Indonesia adalah media ini dapat digunakan sebagai awal pembukaan materi teks prosedur kompleks karena didalam media video ini sudah terdapat paparan materi dan juga contoh-contoh dari teks prosedur kompleks kemudian saran juga ditujukan kepada pengembang selanjutnya yakni media ini bisa dijadikan referensi tetapi alangkah baiknya apabila media ini disempurnakan lagi dan memakai teks lain yang belum dikembangkan dan semoga media ini bisa bermanfaat bagi pengembang selanjutnya.

Kata kunci: *Media ajar, Teks Prosedur Kompleks, Video Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan jaman yang semakin maju seperti saat ini maka kita tak lepas dari yang namanya teknologi, karena teknologi adalah suatu alat yang paling dibutuhkan, tidak terkecuali dunia pendidikan, perkembangan teknologi diharapkan mampu membawa wajah baru pada

dunia pendidikan. Di sinilah perlu adanya pertimbangan untuk memanfaatkan teknologi kedalam dunia pendidikan untuk memajukan dari segala posisi, baik dari kurikulum, pembelajaran, metode pengajaran hingga media pembelajaran yang memiliki perpaduan antara *education*

(pendidikan) dan *entertainment* (hiburan).

Kehadiran teknologi diharapkan mampu membuat siswa belajar dimana saja tidak bergantung harus belajar di sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya. Untuk itu, teknologi di era saat ini, diharapkan membawa wajah baru kedalam dunia pendidikan, karena dengan teknologi segala hal bisa dilakukan secara cepat, mulai pengaksesan data, informasi dan lain-lain. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi kedalam pengembangan media ajar seperti video pembelajaran diharapkan mampu mendorong motivasi belajar dan dapat merangsang sisi kreatifitas siswa dalam mengolah materi.

Didalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah, yakni; Bagaimanakah kebutuhan, pengembangan dan kelayakan media video pembelajaran dalam pembelajaran.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kajian mengenai kebutuhan, pengembangan dan kelayakan media video pembelajaran dalam pembelajaran.

METODE PENGEMBANGAN

Jenis dari penelitian adalah pengembangan yang didalamnya akan membahas tentang; identifikasi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji produk.

Desain uji produk pada penelitian ini adalah kelompok kecil berjumlah 18 siswa SMA Al-Fattah Singosari, uji coba meliputi validasi guru terkait mata pelajaran bahasa Indonesia.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara, data terdapat dua jenis yakni numerik/angka dan verbal, yang

nantinya akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif

HASIL PENGEMBANGAN

Ada dua angket yang digunakan untuk melakukan analisis identifikasi kebutuhan, yaitu angket untuk siswa dan angket untuk guru.

Hasil dari analisis siswa dan guru adalah bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan sarana pendukung atau media pendamping seperti halnya media video pembelajaran, hal ini dikarenakan agar metode guru tidak selalu mengacu kepada ceramah dan bahan ajar tidak selalu mengacu kepada buku dan powerpoint.

Motivasi dan Karakter

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dan dipaparkan di atas, permasalahan yang terjadi karena guru hanya berpusat pada buku dan menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa tidak mendapatkan motivasi dalam proses belajar, maka untuk mengatasi problem tersebut dibutuhkan sebuah media ajar lain selain buku cetak dan LKS, yang dapat menumbuhkan motivasi dan menarik perhatian siswa, salah satu media ajar yang dekat dengan sisi psikologi siswa adalah media video.

PENGEMBANGAN

Produk dalam pengembangan ini berupa media video pembelajaran teks prosedur kompleks, media video ini telah terhubung ke akun youtube setelah mendapat validasi dari dosen validator media bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd dan validator ahli materi guru professional bahasa Indonesia dari SMP Wahid Hasyim Malang bapak Isman Syafi'I, S.Pd yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing 1 ibu Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd. Produk media

video pembelajaran ini dirancang sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan di sekolah untuk SMA kelas XI. Media video pembelajaran ini peneliti memakai 3 aplikasi, baik dari aplikasi playstore maupun web berbayar yakni: kine master dari google playstore yang dimana peneliti sudah melakukan beberapa persyaratan yang diminta pihak pengembang untuk menghilangkan watermark, lalu pada yang kedua adalah web berbayar yakni animaker, lalu art design yang dimana peneliti juga sudah mendapatkan ijin untuk menggunakan aplikasinya. Media video pembelajaran yang dibuat terdiri dari beberapa slide (1) intro, (2) menu depan, (3) materi, (4) contoh prosedur kompleks, (5) penutup.

Kelayakan Produk

Tingkat kelayakan didalam media video pembelajaran teks prosedur kompleks ini bersumber dari validasi desain.

Validasi

Validasi media video pembelajaran dilakukan peneliti dengan meminta validator media kepada salah satu Dosen Universitas Islam Malang, yaitu bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. validasi materi kepada salah satu guru profesional di SMP Wahid Hasyim Malang, yaitu bapak Isman Syafi'i, S.Pd. Hasil validasi dari ahli media untuk penilaian rata-rata dari media video pembelajaran ini adalah 95% dan validasi dari ahli materi untuk penilaian rata-rata dari media video pembelajaran ini mendapatkan nilai 92%.

Revisi Desain

Revisi ahli media, pengembang ambil dari data penilaian ahli media yaitu pada aspek kualitas media. Kemudian aspek penggunaan bahasa yang meliputi video tutorial dan

kejelasan pengantar pada setiap pembahasan.

Revisi dari ahli materi yaitu pemberian latihan soal di dalam video, sedangkan pada konsistensi teks dan penjelasan yang lain berada pada kategori baik, kemudian alasan pemakaian tutorial pembuatan masker scuba dan penambahan video yang menyangkut aktivitas

Revisi media dilakukan guna sebagai penunjang perbaikan kualitas media ajar video pembelajaran, ada beberapa poin yang menjadi acuan perbaikan, yakni revisi perbaikan dari ahli media. Penilaian yang diberikan oleh Dr. Akhmad Tabrani MP.d, akan menjadi acuan pada aspek kualitas media yang berupa kejelasan suara yang terdapat pada video pembelajaran dan tampilan layout dalam video media pembelajaran, kemudian revisi perbaikan dari ahli materi meliputi relevansi materi dengan kompetensi dasar, sedangkan pada konsistensi teks dan penjelasan yang lain berada pada kategori baik, lalu untuk video tutorial sebaiknya dijelaskan di awal guna memperjelas maksud dan tujuan, dan bisa ditambahkan 1 video lagi yang menyangkut tahapan aktivitas dan yang terakhir revisi dari guru pada media video pembelajaran ini yakni, musik pengiring bisa ditambahkan lagi 2 aliran musik pada video kemudian yang kedua gambar tampilan bisa diperbagus lagi karena ada beberapa bagian dalam video yang terlihat kotor, karena penempelan video peneliti dengan background pada awal masuk dan pada bagian akan dijelaskan contoh pembuatan masker scuba.

Uji Coba Produk

Uji coba produk pada siswa kelas XI dilakukan pada tanggal 12 Juli 2020. Hasil rata-rata penilain dari siswa berada pada angka 95,5%. Dari hasil uji

coba yang telah dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran teks prosedur kompleks untuk siswa SMA Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang kelas XI berbasis multimedia bisa dikatakan layak untuk dijadikan media ajar.

Efektivitas Produk

Pemanfaatan media video pembelajaran dilaksanakan oleh pengembang di SMA Al-Fattah Singosari dengan kelompok kecil adalah kelas XI IPS 2. Kelompok kecil ini nantinya akan mendapatkan pretes dan postes. Untuk menguji keefektifan variabel bebas yaitu media video pembelajaran teks prosedur kompleks dan variabel terikatnya hasil belajar siswa berupa kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

Efektifitas dalam uji pemakaian menghasilkan data berupa nilai tes awal dan tes akhir siswa dari kelas eksperimen. Setelah melalui proses penilaian dengan berpedoman pada rubrik penilaian, diperoleh nilai siswa, sedangkan untuk uji T nya menggunakan Uji T sample paired T-Test.

Hasil uji coba untuk tes awal (pretest) adalah 63, sedangkan hasil nilai rata-rata tes akhir (posttest) 81.

PENUTUP

Media pembelajaran dengan video pembelajaran yang telah diproduksi sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan di sekolah. Bagian dalam media pembelajaran ini, yakni (1) intro, (2) menu depan, (3) selanjutnya siswa akan menuju penjelasan materi. Dimana akan dijelaskan pengertian dari teks prosedur kompleks oleh gambar karakter andro, (4) kemudian akan beralih pada bagian contoh teks prosedur yakni: pembuatan masker

scuba dan langkah-langkah dalam berwudhu (5) penutup.

Pada persentase yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan guru mencapai nilai 91.5% dan guru sangat menyetujui apabila diberikannya media ajar berupa media video pembelajaran teks prosedur kompleks untuk siswa kelas XI. Sedangkan analisis kebutuhan pada siswa persentasenya 92,4% yang artinya menyatakan hampir keseluruhan siswa menyetujui apabila dalam pembelajaran teks prosedur kompleks diberikan media ajar lain selain buku BSE yakni media ajar berbasis video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan adanya pengembangan media video pembelajaran teks prosedur kompleks agar memudahkan dan memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Produk yang dikembangkan berupa media video pembelajaran teks prosedur kompleks dalam bentuk CD yang dirancang dengan 3 aplikasi, baik aplikasi dari google playstore (kine master) dan aplikasi web berbayar yakni animakes dan creative art design. Pembuatan video pembelajaran ini dioperasikan melalui perangkat komputer dalam bentuk web berbayar dan handphone untuk proses penyelesaiannya melalui aplikasi kine master. Menurut (Trianto, 2007:66) Media video animasi ini dikembangkan dalam 5 proses, (1) mencari gambar dan perekaman video, (2) mengolah gambar tersebut menjadi gambar yang dapat bergerak sesuai keinginan peneliti (3) pembuatan layout pengertian dari teks prosedur kompleks melalui web berbayar animaker (4) pembuatan video tahapan pembuatan masker scuba dan langkah-langkah yang benar dalam berwudhu dan (5) penggabungan semua potongan gambar dan video melalui aplikasi kine master dengan penambahan komponen audio.

Saran Pemanfaatan

Pertama bagi guru, dengan adanya media video pembelajaran ini diharapkan menambah sisi kreativitas guru dalam mengembangkan media ajar yang lain dan media video pembelajaran ini diharapkan dapat memaksimalkan proses terkait materi teks prosedur.

Kedua bagi siswa, memanfaatkan media video pembelajaran ini siswa bisa lebih mandiri dalam memproduksi teks dengan memperhatikan langkah-langkah atau juga tahapannya dan media ini bertujuan untuk merangsang agar siswa lebih kreatif lagi.

Bagi Pengembang Selanjutnya

Ketiga bagi pengembang selanjutnya, apabila dimungkinkah saran dari peneliti adalah pengembangan selanjutnya sebaiknya memakai jenis teks lain dan media video yang lebih interaktif lagi.

Saran Diseminasi

Untuk kemajuan pendidikan khususnya bahasa Indonesia maka bahan ajar ini akan disebarluaskan melalui dunia maya seperti *youtube* dan media social, kemudian lewat forum MGMP bahasa Indonesia. Untuk pengaksesan media video pembelajaran dalam *youtube* bisa diakses melalui link dibawah ini

<https://youtu.be/yE3HL042mo>

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar, Susanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi 1. Pendekatan Sistem Praktik Penyusunan, metode dan prosedur. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi (LIA).
- Akker, Van, den. 1999. Principle and Methods of Development

Research. Dortreach. Kluwer Academic Publishers.

- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gavamedia.
- Daryanto.2015. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gavamedia
- Hamalik, O. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsiati, Titik dkk. 2018. Bahasa Indonesia. Depok: CV Arya Duta
- JM, Asmani. 2011. Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Diva Press.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Munadi, Y. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Setyosari, Punanji. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Kencana.
- Syarief, A Hamid. 1993. Pengembangan Kurikulum. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.